

**MAKANAN SEBAGAI REPRESENTASI FASE MENSTRUASI
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020**

**MAKANAN SEBAGAI REPRESENTASI FASE MENSTRUASI DALAM
FOTOGRAFI EKSPRESI**

Oleh

Eva Nugraha Yanti
NIM 1610781031

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media
Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **03 AUG 2020**

Pembimbing I / Ketua Penguji


Pamungkas Wahya Setivanto, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 00070557501


Pembimbing II / Anggota Penguji


Oscar Samaratunga, SE., M.Sn.
NIDN. 0013077608

Cognate / Anggota Penguji


Arit Wulandari, M.Sn.
NIDN. 0050117505

Ketua Jurusan


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP. 19771127200312 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eva Nugraha Yanti
No. Mahasiswa : 1610781031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi/Karya Seni : **Makanan Sebagai Representasi Fase
Menstruasi Dalam Fotografi Ekspresi**

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta,.....
Yang menyatakan

Eva Nugraha Yanti

PERSEMBAHAN



Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih untuk orang-orang yang saya sayangi dengan penuh keistimewaan untuk kedua orang tua saya, teman, calon imam yang setia mendoakan, mendukung, dan membantu sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan,

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan dan penciptaan karya fotografi Tugas Akhir ini. Banyak pihak yang telah banyak membantu penulis selama menjalani pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta sampai tuntas dengan terwujudnya karya fotografi dan pertanggungjawaban tertulis Tugas Akhir ini. Dengan segala hormat dan ucapan bahagia serta terima kasih ditujukan kepada:

1. Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir penciptaan karya seni fotografi dengan lancar.,
2. Kedua orang tua yang selalu memberi nasehat dan dukungan.,
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam dan Ketua Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta.,
4. Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan, mengoreksi, dan memberi banyak masukan kepada penulis.,
5. Oscar Samaratunga, SE., M.Sn., selaku sekretaris Jurusan Fotografi dan Pembimbing 2 yang telah mengarahkan, serta memberi masukan kepada penulis.,
6. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku Dosen Wali yang selalu setia dan sabar membimbing penulis selama studi.,

7. Arti Wulandari, M.Sn., selaku Cognate dan Dosen Fotografi Ekspresi yang membantu dalam membuat sebuah visual.,
8. Nida Isma, selaku dokter yang menjadi narasumber untuk memberikan pengetahuan tentang judul yang penulis buat.,
9. Siswani dan Atika, selaku dokter yang membantu atas wawancara melalui via *online* klikdokter.,
10. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
11. Naufal, Adis, Dyna, Rika, Ibnu, Ardel, Shakifa yang selalu bisa diandalkan dalam membantu pemotretan, ngoreksi penulisan, dan menemani saat mengetik.,
12. Semua orang yang menanyakan kapan saya lulus tapi tidak ada kontribusi apapun dalam hidup saya, *guys this for you too.*,
13. Orang-orang yang menjulidkan saya tentang kuliah buru-buru lulus lebih baik nikmati masa muda, tapi tidak pernah membayarkan SPP saya.,
14. Seluruh mahasiswa pejuang Tugas Akhir.

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi Tugas Akhir ini membawa inspirasi dan menjadi lebih kreatif.

Yogyakarta,.....

Eva Nugraha Yanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KARYA	x
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	7
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	7
B. Landasan Penciptaan	7
C. Tinjauan Karya	11
D. Ide dan Konsep Perwujudan	14
BAB III. METODE PENCIPTAAN	16
A. Objek Penciptaan	16
B. Metode Penciptaan	17
C. Proses Perwujudan	18
BAB IV. ULASAN KARYA	30
BAB V. PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran	71

KEPUSTAKAAN	72
LAMPIRAN	74
BIODATA MAHASISWA	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Acuan Karya	11
Gambar 2.2 Acuan Karya.....	13
Gambar 3.1 Bahan makanan	19
Gambar 3.2 Bahan aksesoris karton.....	19
Gambar 3.3 Bahan aksesoris besi.....	20
Gambar 3.4 Bahan aksesoris warna	20
Gambar 3.5 Bahan aksesoris lainnya	21
Gambar 3.6 Kamera DSLR.....	21
Gambar 3.7 Lensa Fix 50mm.....	22
Gambar 3.8 <i>Flash</i>	23
Gambar 3.9 <i>Tripod</i>	24
Gambar 3.10 SanDisk 16GB.....	24
Gambar 3.11 Laptop HP	25
Gambar 4.1 Contoh sketsa Lumpia.....	60
Gambar 4.2 Contoh sketsa Kacang.....	62
Gambar 4.3 Contoh sketsa Wortel.....	64
Gambar 4.4 Contoh sketsa Alpukat	65
Gambar 4.5 Contoh sketsa daging merah	66
Gambar 4.6 Contoh sketsa Anggur	67
Gambar 5.1 Pemotretan Tugas TA.....	74
Gambar 5.2 Pembuatan skema foto	75
Gambar 5.3 Hasil wawancara <i>online</i>	76
Gambar 5.4 Suasana sidang <i>online</i>	77
Gambar 5.5 Poster Tugas Akhir.....	78

DAFTAR KARYA

Karya 1. Asthenia.....	32
Karya 2. Tepecah	34
Karya 3. <i>Uncomfortable</i>	36
Karya 4. Lara	38
Karya 5. Membara.....	40
Karya 6. Penyatuan yang tidak terjadi.....	42
Karya 7. membelah jadi dua.....	44
Karya 8. Meroket.....	46
Karya 9. <i>Fist Love</i>	48
Karya 10. <i>Lost My blood</i>	50
Karya 11. Delima	52
Karya 12. <i>Absorb</i>	54
Karya 13. Gumpalan darah	56
Karya 14. <i>Blood Melt</i>	58
Konsep 15. Lumpia	60
Konsep 16. Kacang.....	62
Konsep 17. Wortel	64
Konsep 18. Alpukat.....	65
Konsep 19. Daging Merah	66
Konsep 20. Anggur	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kemajuan teknologi era digital saat ini berkembang sangat pesat. Begitupun dunia fotografi telah berkembang seiring kemajuan teknologi saat ini. Sejak ditemukannya fotografi, manusia semakin mudah menghasilkan imaji yang sebelumnya hanya dapat dilakukan melalui penggambaran dengan tangan. Kemudahan yang didapat dari fotografi selanjutnya dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan visual, seperti untuk keperluan pembuatan potret diri, pemotretan arsitektur, dan pemotretan benda mati.

Menurut Soeprapto Soedjono dalam buku *Pot-Pourri Fotografi* “Fotografi mulai bergeser ke arah seni karena fotografi menjadi suatu wahana ekspresi dalam seni karena dapat sebagai wujud emosi dan refleksi realitas sebenarnya, bahkan fotografi memiliki nilai lebih dalam kemampuannya untuk “membekukan momen” dengan nilai realisme dan presisinya yang tinggi sehingga didayagunakan sebagai “alat bantu” untuk menciptakan karya seni” (Soedjono, 1999:53).

Maka dari itu, perkembangan fotografi saat ini tidak hanya untuk mendokumentasikan saja, melainkan juga bisa untuk mengekspresikan sebuah perasaan dan keresahan fotografer untuk divisualkan melalui ide konsep yang telah dibuat.

Upaya penciptaan karya fotografi dapat direayasa menggunakan imaji untuk memperlihatkan objek menjadi nyata dan tidak nyata. Menggunakan

pengeditan melalui perangkat lunak supaya objek terlihat dominan dan kontras, Sesuai makna yang terkandung di dalamnya sehingga menjadi satu kesatuan pada karya yang diciptakan untuk menggambarkan pesan yang tersirat dalam suatu bentuk representasi yang diwujudkan dalam medium fotografi.

Fotografi ekspresi menjadi salah satu medium untuk mewujudkan karya penciptaan fotografi dari kegelisahan dan ungkapan jiwa penulis tentang fase menstruasi yang dialami oleh remaja putri. Setiap anak perempuan ketika memasuki masa remaja akan mengalami perubahan fisik yang cepat. Salah satu perubahan fisik tersebut adalah proses reproduksi yang erat hubungannya dengan perubahan fisik yang lebih dikenal dengan istilah pubertas. Masa pubertas dapat menandai akhir masa kanak-kanak dan merupakan suatu awal dari masa remaja. Bagi anak remaja ditandai dengan awalnya menstruasi sebagai kejadian yang penting dalam kehidupan seorang wanita. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam dirinya akan menimbulkan berbagai pertanyaan dan perasaan ingin tahu. Perasaan-perasaan tersebut awal dari gejala fase menstruasi.

Fase menstruasi terjadi karena peluruhan lapisan endometrium yang sudah penuh dengan pembuluh darah sehingga terjadi sekresi kelenjar dan darah yang berlangsung selama 4-5 hari (Kita, 2017:7). Sebagian wanita, hari pertama dan kedua menstruasi biasanya terisi dengan gangguan perut seperti nyeri pinggang, nyeri perut, hingga volume darah yang berlebihan.

Dalam fase menstruasi antara perempuan satu dengan lainnya tidaklah sama. Hal ini disebabkan oleh siklus menstruasi setiap remaja putri. Adapun faktor yang mempengaruhi fase menstruasi setiap remaja putri berbeda seperti stres, sakit, diet, olahraga, dan penurunan berat badan. penciptaan karya fotografi dapat direkayasa menggunakan imaji untuk memperlihatkan objek menjadi nyata dan tidak nyata. Remaja putri biasanya sangat memperhatikan bentuk badannya, sehingga banyak membatasi konsumsi makan dan banyak pantangan terhadap makanan yang mengakibatkan kekurangan gizi pada wanita. Perilaku makan remaja putri memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian menstruasi. Perilaku makan dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya emosi atau perasaan yang berlebihan. Ketidakmampuan dalam emosi menyebabkan seseorang tidak dapat membuat evaluasi yang masuk akal dan tidak mampu membuat keputusan dalam berbagai konteks dan salah satunya terjadinya perilaku makan yang tidak sehat. Oleh karena itu, ketika menstruasi wanita memerlukan asupan makanan saat datang bulan untuk memperlancar haid, gangguan menstruasi, dan dapat membantu mengatasi masalah suasana hati atau *mood*.

Asiah MS dalam bukunya psikologi gizi edisi I mengatakan “Seringkah kita makan karena dorongan hati bukan karena kebutuhan *Mood and appetite* memiliki benang merah yang dapat dipelajari secara ilmiah. Ada hubungan erat antara perubahan biologi dalam tubuh saat emosi kita berubah dengan hormon yang dikeluarkan oleh saluran pencernaan yang merupakan sinyal menuju otak” (Asiah MS, 2015:7). Maka dari itu makanan dipilih sebagai

objek representasi fase menstruasi oleh penulis untuk menggambarkan keadaan emosi atau *mood* seseorang ketika fase menstruasi.

Representasi dipilih untuk mewakili makanan sebagai *subject matter* penciptaan fase menstruasi. Representasi digunakan untuk membuat wujud makanan berbeda dari aslinya dan memiliki makna yang tersirat. Dari hal tersebut, maka dipilih judul Tugas Akhir “Makanan Sebagai Representasi Fase Menstruasi Dalam Fotografi Ekspresi” dengan menggunakan teknik fotografi ekspresi.

B. Penegasan Judul

1. Makanan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* makanan adalah segala bahan yang dimakan atau masuk ke dalam tubuh untuk membentuk atau mengganti jaringan tubuh, memberikan tenaga dan mengatur semua proses dalam tubuh (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/makanan>. Diakses pada tanggal 6 Februari 2020, pukul 12.00 WIB).

2. Representasi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, representasi adalah perbuatan mewakili (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/representasi>. diakses pada tanggal 10 Maret 2020, pukul 13.30 WIB).

3. Fase

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, fase adalah tingkatan masa perubahan, perkembangan (<https://lektur.id/arti-fase/>. Diakses pada tanggal 31 July 2020, Pukul 13.08 WIB).

4. Menstruasi

Menstruasi adalah proses keluarnya darah dari vagina yang terjadi diakibatkan siklus bulanan alami pada tubuh manusia (<https://www.alodokter.com/menstruasi>. diakses pada tanggal 19 Maret 2020, pukul 15.30 WIB).

5. Fotografi Ekspresi

Fotografi ekspresi merupakan ungkapan jiwa yang mengutamakan ekspresi jati diri pribadi seseorang dan memberi kesan ataupun sensasi yang merespon emosional kepada khalayak ramai (Syafriyandi, 2012:53).

Pengertian dari judul Tugas Akhir “Makanan Sebagai representasi Fase Menstruasi Dalam Fotografi Ekspresi” Adalah merancang karya fotografi ekspresi yang merepresentasikan makanan sebagai objek dalam fase menstruasi, yang didalamnya memiliki sebuah cerita yang berkaitan dengan fase menstruasi dalam setiap *scene-nya*. Representasi dalam penciptaan karya ini digunakan untuk merubah objek makanan dari wujud aslinya untuk menyampaikan sebuah keresahan penulis untuk menjaga pola makan ketika menstruasi. Pengalaman pribadi diangkat sebagai subjek yang diwakili oleh makanan sebagai objek penciptaan karya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam Tugas Akhir Penciptaan adalah:

1. Bagaimana fase menstruasi direpresentasikan dengan objek makanan dalam karya fotografi ekspresi ?
2. Bagaimana makanan menjadi imaji dari fase menstruasi?

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Merepresentasikan fase menstruasi menggunakan objek makanan dalam fotografi ekspresi.
- b. Mengeksplorasi makanan untuk dijadikan imaji dari fase menstruasi.

2. Manfaat

- a. Melalui Tugas Akhir ini dapat menambah referensi dalam bidang fotografi ekspresi.
- b. Menambah keragaman Tugas Akhir Karya Seni Fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- c. Untuk mensosialisasikan fase menstruasi wanita kepada masyarakat seperti gangguan saat fase menstruasi dan gejala saat menstruasi.